

ABSTRACT

HIDAYATUL FAJRI ASMAR, 2025. The Impact of Artificial Intelligence On The Translation Profession: A Competency-Based Analysis. Thesis English Education Department Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. (Supervised by Syamsiarna Nappu and Herlina Daddi).

This study aims to analyze the impact of artificial intelligence (AI) on the translation profession using a competency-based approach. The research focuses on identifying changes in the role and skills required of professional translators in the digital era, particularly amid the rise of AI technologies such as machine translation and AI-powered translation tools. A qualitative descriptive method was employed, utilizing in-depth interviews, field notes, and checklists for data collection. The participants were professional translators who are members of the South Sulawesi chapter of the Indonesian Translators Association (HPI). The findings reveal that AI significantly enhances efficiency in the translation process, especially in terms of speed and consistency. However, it also demands new competencies, including post-editing skills, digital literacy, and the ability to adapt to technological advancements. The study recommends continuous professional development and curriculum updates in translation education to equip translators with the skills necessary to remain relevant in the age of AI.

Keywords: artificial intelligence, translation profession, competencies, post-editing, translation technology

ABSTRAK

HIDAYATUL FAJRI ASMAR, 2025. *The Impact of Artificial Intelligence On The Translation Profession: A Competency-Based Analysis*. Skripsi Program studi pendidikan Bahasa Inggris Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh Syamsiarna Nappu and Herlina Daddi).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap profesi penerjemah dengan pendekatan berbasis kompetensi. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi perubahan peran dan keterampilan yang dibutuhkan oleh penerjemah profesional di era digital, khususnya di tengah berkembangnya teknologi AI seperti terjemahan mesin dan alat bantu penerjemahan berbasis AI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, catatan lapangan, dan daftar periksa. Subjek penelitian adalah penerjemah profesional yang merupakan anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) Cabang Sulawesi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memberikan dampak signifikan terhadap proses kerja penerjemah, khususnya dalam efisiensi waktu dan konsistensi hasil terjemahan. Namun, hal ini juga menuntut penerjemah untuk memiliki kompetensi baru seperti keterampilan post-editing, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan dan pembaruan kurikulum pendidikan penerjemahan guna mempersiapkan penerjemah menghadapi tantangan dan peluang di era AI.

Kata kunci: kecerdasan buatan, profesi penerjemah, kompetensi, post-editing, teknologi penerjemahan